



Pohon rerak (*Sterculia foetida*) merupakan sejenis pohon yang memiliki keberadaan yang signifikan di berbagai wilayah tropis dan subtropis, terutama di Asia Tenggara, Asia Selatan, dan sebagian wilayah Afrika. Dikenal juga dengan sebutan pohon jenitri atau pohon kelapa nera, rerak memiliki buah berbentuk kapsul yang besar yang mengandung biji-biji yang berharga secara ekonomis. Salah satu kegunaan utama pohon rerak adalah bijinya yang diolah menjadi minyak, yang digunakan dalam berbagai industri seperti makanan, farmasi, dan kosmetik. Selain itu, kayu rerak juga memiliki nilai ekonomis yang signifikan, digunakan dalam pembuatan perabotan, konstruksi, dan berbagai produk kerajinan.

Kondisi pertumbuhan optimal pohon rerak terletak pada iklim tropis dengan suhu hangat hingga panas sepanjang tahun. Pohon ini tumbuh subur di tanah yang lembab dan gembur serta membutuhkan paparan sinar matahari yang cukup. Meskipun demikian, rerak juga dapat bertahan di berbagai jenis tanah, termasuk tanah berbatu. Dalam menjaga kesehatan

dan pertumbuhannya, perawatan rutin seperti penyiraman yang cukup, pemangkasan cabang yang mati, serta pemberian pupuk organik secara berkala sangat diperlukan.

Pohon rerak memiliki peran yang penting dalam ekosistem dan kehidupan manusia. Selain memberikan manfaat ekonomis, rerak juga memberikan kontribusi ekologis dengan menyediakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna di lingkungannya. Pengelolaan yang bijak terhadap pohon rerak, baik dalam hal pelestarian maupun pemanfaatan, menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam serta mendukung kesejahteraan masyarakat lokal yang bergantung pada manfaat yang diberikan oleh pohon ini.